

ABSTRAK

Dewi Ratih Maulani. 2017. "Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Rational Emotif Behaviour Therapy (REBT)* Terhadap Perilaku Menyontek Siswa". *Tugas Akhir*. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Fakultas Pendidikan. Universitas Teknologi Yogyakarta. Pembimbing Ulfa Amalia, MA.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa di sekolah adalah mengenai perilaku menyontek, yakni menganggap nilai sebagai tolok ukur kemampuan siswa dan melakukan perilaku curang dengan menyontek untuk mendapatkan nilai. Permasalahan tersebut dapat di atasi dengan menggunakan layanan konseling kelompok *rational emotif behaviour therapy (rebt)*. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rebt* dan mengatasi perilaku menyontek siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 1 Godean.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen, yakni menggunakan quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 siswa yang terbagi menjadi 2 kelompok, yakni kelas kelompok eksperimen (XI PM 2) dan kelompok kontrol (XI PM 1). Metode pengumpulan data menggunakan *skala likert* yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik nonparametrik, yakni uji *Mann-Whitney U-Test*.

Hasil uji *Mann-Whitney U-Test* menunjukkan taraf signifikansi $0,001 < 0,005$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan pendekatan *rational emotif behaviour therapy (rebt)* terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI Pemasaran di SMK Negeri 1 Godean. Simpulan penelitian ini adalah layanan konseling kelompok *rebt* dapat digunakan untuk membantu permasalahan siswa tentang perilaku menyontek. Disarankan bagi guru bimbingan dan konseling, agar bersungguh-sungguh dalam membantu memecahkan permasalahan siswa mengenai permasalahan perilaku menyontek.

Kata Kunci: konseling kelompok, *rebt*, perilaku menyontek.